

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pada MIS Perguruan Ubudiyah**

##### **1. Profil MIS Perguruan Ubudiyah**

MIS Perguruan Ubudiyah merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang MI di Sidorame Timur, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MIS Perguruan Ubudiyah berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1900 dan berdiri diatas luas lahan 329 m<sup>2</sup>. Sekolah ini beralamat di Jl. Permai No 100, Kelurahan Sidorame Timur, Kecamatan Medan Perjuangan. Saat ini MIS Perguruan Ubudiyah dipimpin kepala sekolah yang bernama Muhammad Ruslan MA selaku kepala sekolah, Ibu Samsidar, Spd.I selaku bendahara, dan guru berjumlah 12 orang yang terkait dengan pengelolaan dana BOS di MIS Perguruan Ubudiyah Medan. Semua pemasukan dan pengeluaran dicatat oleh bendahara sekolah sebagai bukti laporan keuangan dana BOS. Keadaan lingkungan sekolah disebut strategis, karena lokasinya mudah dijangkau oleh peserta didik dari semua jurusan/wilayah Kota Medan dan sekitarnya, baik melalui kendaraan umum (angkot) maupun kendaraan pribadi dan sekolah ini sudah terakreditasi nilai B.

##### **2. Visi**

Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil dan bertaqwa kepada Allah SWT (berilmu amaliyah dan beramal ilmiah) serta guru yang berintegritas dan professional.

##### **3. Misi**

- a) Memberikan dasar-dasar pendidikan tentang keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- b) Memberikan dasar-dasar kemampuan bahasa, sains, seni, social budaya dan kecakapan siswa

- c) Membiasakan siswa hidup bersih, disiplin dan bertanggung jawab. Mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur, rasa cinta terhadap sesama dan lingkungannya.
- d) Meningkatkan kompetensi dan integritas guru melalui pendidikan profesi, pelatihan, workshop, dan pembinaan spiritual.

#### 4. Struktur Organisasi MIS Perguruan Ubudiyah

Kepala Sekolah	: Muhammad Ruslan, MA
Bendahara	: Samsidar, S.Pd I
Komite Sekolah	: Putri Maya Hutasuhut, SH
Ketua Badan Wakaf	: Ir. Erwin Siregar
Tata Usaha	: Dessy Herawati, S.Pd
Operator sekolah	: Dessy Herawati, S.Pd

**Tabel 4.1 Daftar guru dan Staf MIS Perguruan Ubudiyah Medan**

No	Nama	Jabatan/ Tugas
1	Aminullah Ritonga, S.Pd. I	Guru Agama Islam Kelas I, II, III, IV, V, dan VI
2	Muhammad Andre Pane, S.Ag	Guru Agama Islam Kelas I, II, III, IV, V, dan VI
3	Achmad Jaenuri, S.Pd.I	Guru Agama Islam Kelas I, II, III, IV, V, dan VI
4	Suminar Hutasuhut, ST	Guru Kelas I A
5	Anggie Amumaisyah Hasibuan, S.Pd	Guru Kelas I B
6	Masjelita Ritonga, S.Pd	Guru Kelas II A
7	Mahdalena Tanjung, S.Pd. I	Guru Kelas II B
8	Siti Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas III
9	Siti Aisyah Batubara, S.Pd. I	Guru Kelas IV
10	Nurhasanah Harahap, S.HI	Guru Kelas V
11	Ir. Muhammad Erwin Siregar	Guru Ipa Kelas V dan VI
12	Cici Rahmasari nasution. S.Pd	Guru Kelas VI

Berdasarkan tabel diatas data guru MIS Perguruan Ubudiyah dapat diartikan sudah memiliki guru-guru yang berkualitas, hal itu dikarenakan dapat dilihat dari segi pendidikan mereka. Tingkat pendidikan dari guru dapat menjadi patokan maupun acuan sekolah tersebut menjadi bermutu. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkompeten maka akan menghasilkan generasi yang baik dan berkualitas.

### 5. Data Peserta Didik

Jumlah seluruh siswanya sebanyak 165 anak, yang terdiri dari 83 anak berjenis kelamin Perempuan dan 81 berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pedoman teknis penggunaan dana BOS Tahun 2019, dana BOS juga dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler peserta didik. Dengan demikian seluruh siswa MIS Perguruan Ubudiyah Medan dapat mengembangkan bakat dan hobi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

**Tabel 4.2 Data Rombongan Belajar**

NO	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1 A	L	8	17
		P	9	
	Kelas 1 B	L	7	16
		P	9	
2	Kelas 2 A	L	10	18
		P	8	
	Kelas 2 B	L	8	18
		P	9	
3	Kelas 3	L	9	19
		P	10	
4	Kelas 4	L	11	21
		P	10	
5	Kelas 5	L	9	22
		P	13	
6	Kelas 6	L	19	34
		P	15	

## 6. Data Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana**

No	Uraian	Jumlah
<b>A</b>	<b>Ruang Belajar</b>	
1	Ruang Kelas	8
2	Perpustakaan	1
<b>B</b>	<b>Ruang Kantor</b>	
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
<b>C</b>	<b>Ruang Penunjang</b>	
1	Ruang Wc Guru	1
2	Ruang Wc Siswa	3
<b>D</b>	<b>Sarana Penunjang</b>	
1	Lapangan Upacara	1
<b>Total</b>		<b>17</b>

Berikut ini Fasilitas yang ada di MIS Perguruan Ubudiyah, dapat dilihat pada tabel diatas Fasilitas pendidikan dapat membantu berjalannya kegiatan sekolah dan juga membantu terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Meskipun tenaga kependidikan MIS Perguruan Ubudiyah hanya sebagian bergelar sarjana, akan tetapi dapat mewujudkan sekolah yang menerapkan akuntabilitas dan transparansi.

### B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang berhasil didapat dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai pihak sekolah. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Dokumen Keuangan Sekolah

Dokumen keuangan sekolah terdiri dari RKAM penerimaan dana sekolah dan Realisasi penggunaan dana BOS. Berikut dibawah ini merupakan penjelasan dari dokumen keuangan sekolah:

##### a. RKAM Penerimaan Dana Sekolah

Tabel 4.4 Penerimaan Dana Madrasah

Nomor		Penerimaan	
Urut	Kode	Uraian	Jumlah
<b>I</b>	<b>1</b>	<b>SISA TAHUN LALU</b>	-
<b>II</b>	<b>2</b>	<b>PENDAPATAN RUTIN</b>	
<b>III</b>	<b>3</b>	<b>BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH ( BOS)</b>	
	3.1	BOS Pusat	Rp 33.000.000
	3.2	Provinsi	-
	3.3	Kabupaten/ Kota	-
<b>IV</b>	<b>4</b>	<b>BANTUAN</b>	
	4.1	Dana Dekonsentrasi	-
	4.2	Dana Tugas Pembantuan	-
	4.3	Dana Alokasi Khusus	-
<b>V</b>	<b>5</b>	<b>PENDAPATAN ASLI SEKOLAH</b>	
	5.1		
	5.2		
<b>Jumlah Penerimaan</b>			<b>Rp 33.000.000</b>

Penerimaan dana MIS Perguruan Ubudiyah Medan pada tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari 1 sumber dana yaitu Dana dari BOS Pusat, dengan perincian jumlah siswa 165 x Rp800.000 per tahun. Dengan demikian dana BOS yang didapatkan untuk tahun ajaran 2019/2020 di MIS Perguruan Ubudiyah adalah Rp. 132.000.000.

Adapun penanggung jawab dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MIS Perguruan Ubudiyah yaitu Bapak Muhammad Ruslan, MA selaku Kepala Sekolah dan Ibu Samsidar, Spd I selaku Bendahara Sekolah dan juga sebagai pelaksana dan pengendali keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Semua pemasukan dan pengeluaran dana dicatat oleh bendahara sekolah sebagai bukti laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Muhammad Ruslan, MA. Beliau mengatakan bahwa dalam melakukan perencanaan anggaran itu terlebih dahulu kita melakukan rapat untuk membuat rencana kegiatan anggaran madrasah (RKAM) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, dan guru,

sehingga dana BOS yang ada bisa diperuntukkan pada untuk kebutuhan yang dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar dalam satu tahun namun masih terdapat tidak efektif nya pengelolaan dana sehingga tidak semua rencana kegiatan anggaran sekolah terealisasi sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dalam pengelolaan dana BOS pada aspek perencanaan yang didalamnya terdapat pembuatan RKAM pada MIS Perguruan Ubudiyah Medan belum berjalan secara optimal. Dari beberapa pendapat informan diatas maka menunjukkan bahwa Transparansi dalam perencanaan Dana BOS pada MIS Perguruan Ubudiyah Medan belum berjalan cukup baik.

b. RKAM Pengalokasian Dana BOS

Anggaran yang diperoleh oleh MIS Perguruan Ubudiyah dialokasikan untuk pembiayaan belanja pegawai (honorarium, pegawai, barang, dan jasa), Penggunaan dana berdasarkan pada pedoman juknis yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Diantara kegiatan tersebut dialokasikan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah 8 standar diantaranya Pengembangan kompetensi lulusan, Pengembangan standar isi, Pengembangan standar proses, Pengembangan Pendidik dan tenaga kependidikan, Pengembangan sarana dan prasarana sekolah, Pengembangan standar pengelolaan, Pengembangan standar Pembiayaan, dan Pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Adapun rincian realisasi penggunaan dana BOS sekolah dari tahun ajaran 2019 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Realisasi Penggunaan Dana BOS Madrasah Tahun 2019/2020**

NO	Program/ Kegiatan	Jumlah	Jadwal Kegiatan/ Realisasi Triwulan			
			I (Jan-Mar)	II (Apr-Jun)	III (Jul-Sep)	IV (Okt-Des)
1	Pengembangan Potensi Lulusan	Rp. 11,575,000	Rp. 4.200.000	Rp. 2.125.000	Rp. 4.050.000	Rp. 1.200.000
2	Pengembangan Kurikulum	Rp. 6,120,000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.560.000	Rp. 1.560.000
3	Pengembangan Proses Pembelajaran	Rp. 9.699.750	Rp. 1.889.000	Rp. 3.684.000	Rp. 1.074.750	Rp. 3.052.000
4	Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidik	Rp. 58.140.000	Rp. 13.860.000	Rp. 13.860.000	Rp. 15.210.000	Rp. 15.210.000
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah	Rp. 4.897.250	Rp. 1.151.000	Rp. 1.342.000	Rp. 1.155.250	Rp. 1.249.000
6	Pengembangan Implementasi Manajemen Madrasah	Rp. 13.703.000	Rp. 3.800.000	Rp. 3.614.000	Rp. 2.500.000	Rp. 3.789.000
7	Pengembangan dan Penggalian Sumber Dana Pendidikan	Rp. 19.800.000	Rp. 4.950.000	Rp. 4.950.000	Rp. 4.950.000	Rp. 4.950.000
8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	Rp. 8.065.000	Rp. 1.650.000	Rp. 1.925.000	Rp. 2.500.000	Rp. 1.990.000
<b>Jumlah</b>		Rp. 132.000.000	Rp. 33.000.000	Rp. 33.000.000	Rp. 33.000.000	Rp. 33.000.000

Dari tabel diatas, realisasi penggunaan dana BOS per triwulan jika dilihat dari totalnya untuk triwulan ke satu, dua, tiga dan empat sudah sesuai dengan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM), Realisasi yang diperoleh oleh MIS Perguruan Ubudiyah Medan dana BOS tersebut dialokasikan untuk

program sekolah sebagai peningkatan kualitas pendidikan dalam bentuk pengembangan program kegiatan yang menunjang proses pendidikan, yaitu:

- (1) Pengembangan kompetensi lulusan dengan alokasi dana sebesar Rp11.575.000,- dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp4.200.000,-, triwulan 2 sebesar Rp2.125.000,-, triwulan 3 sebesar Rp4.050.000 dan triwulan 4 sebesar Rp1.200.000,-,
- (2) Pengembangan Kurikulum dengan alokasi dana sebesar Rp6.120.000,-, dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp1.500.000,-, triwulan 2 sebesar Rp1.500.000,-, triwulan 3 sebesar Rp1.560.000,- dan triwulan 4 sebesar Rp1.560.000,-,
- (3) Pengembang proses pembelajaran dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp9.699.750,- dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp1.889.000,-, triwulan 2 sebesar Rp3.684.000,-, triwulan 3 sebesar Rp1.074.750,- dan triwulan 4 sebesar Rp3.052.000,-,
- (4) Pengembang pendidik dan tenaga kependidikan dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp58.140.000,- dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp13.860.000,-, triwulan 2 sebesar Rp13.860.000,-, triwulan 3 sebesar Rp15.210.000,- dan triwulan 4 sebesar Rp15.210.000,-,
- (5) Pengembangan sarana dan prasarana dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp4.897.250,- dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp1.151.000,-, triwulan 2 sebesar Rp1.342.000,-, triwulan 3 sebesar Rp1.155.250,- dan triwulan 4 sebesar Rp1.249.000,-,
- (6) Pengembangan Implementasi Manajemen Madrasah dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp13.703.000 dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp3.800.000,-, triwulan 2 sebesar Rp3.614.000,-, triwulan 3 sebesar Rp2.500.000,-, triwulan 4 sebesar Rp3.789.000,-,
- (7) Pengembangan dan Penggalian Sumber Dana Pendidikan dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp19.800.000 dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp4.950.000,-, triwulan 2 sebesar Rp4.950.000,-, triwulan 3 sebesar Rp4.950.000,- dan triwulan 4 sebesar Rp4.950.000,-,
- (8) Pengembangan dan implementasi sistem penilaian dengan alokasi perencanaan dana sebesar Rp8.065.000,- dengan rincian pengeluaran pada triwulan 1 sebesar Rp1.650.000,-, triwulan 2 sebesar Rp1.925.000,-,

triwulan 3 sebesar Rp2.500.000,- dan triwulan 4 sebesar Rp1.990.000,-. Penyusunan RKAM disesuaikan dengan keperluan yang dibutuhkan segera.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) MIS Perguruan Ubudiyah Medan**

#### **a. Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Akuntabilitas dalam perspektif Islam tidak hanya ditujukan kepada masyarakat melainkan juga pertanggung jawaban kepada Allah SWT. Kata akuntabilitas berasal dari kata dasar account (hitung). Dalam agama Islam, setiap perbuatan yang dilakukan di dunia akan di hisab (dihitung) walaupun sebesar biji dzarrah di akhirat kelak. Islam memiliki pandangan bahwa akuntabilitas adalah pertanggung jawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta, karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia adalah amanah dan setiap manusia harus mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan. Akuntabilitas juga terkait dengan peran sosial bahwa meyakini hukum syariah telah dilaksanakan dan kesejahteraan umat menjadi tujuan utama dari aktivitas sebuah organisasi. Akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu lembaga atau perorangan dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka kepada pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas digunakan untuk menjadikan laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Sumber dana yang didapatkan oleh MIS Perguruan Ubudiyah terdiri dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimana sumber dana ini digunakan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program/kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah (Bapak Muhammad Ruslan, MA) pada tanggal 06 Juni 2023 yang menyatakan “kendala ataupun hambatan yang terjadi pada saat pengelolaan dana BOS adalah kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas pendidikan kepada sekolah-sekolah penerima dana BOS, sehingga pihak sekolah berulang kali mengurus RKAS ke dinas pendidikan”.

Dalam menjalankan prinsip akuntabilitas sekolah harus mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta berorientasi terhadap pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh. Oleh karena itu, sekolah harus menentukan skala prioritas program/kegiatan sehingga perencanaan sesuai dengan hasil pelaksanaan. Tujuan akuntabilitas adalah dapat menentukan tujuan yang tepat guna. Artinya adalah memanfaatkan pengelolaan dana seefektif mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan atas tujuan dari program tersebut. Penggunaan anggaran sekolah sesuai dengan RKAM yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan visi dan misi sekolah yang ada.

Proses akuntabilitas penggunaan dana BOS yang dilakukan harus dilakukan dengan penyusunan laporan dana BOS terhadap pemerintah. Pertanggung jawaban dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah dilakukan secara online dan juga tertulis dan dibantu oleh tata usaha dengan diketahui kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama. Pelaporan penggunaan dana BOS dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk dilaporkan ke Dinas Pendidikan, Namun tidak ditempel di majalah dinding sekolah.

Keterbukaan dalam pertanggung jawaban dana BOS sangat penting dilakukan oleh sekolah, karena hal tersebut dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan meningkatkan mutu sekolah. Pelaporan tidak dilakukan secara terbuka oleh sekolah terhadap semua komponen sekolah dan wali murid secara langsung. Tidak semua sekolah dapat melakukan hal tersebut, karena keuangan bersifat rahasia. Dalam penelitian ini, akuntabilitas berarti dengan adanya laporan yang akan dipertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku,

sehingga akan membuat semua prosedur berjalan sesuai dengan mestinya. MIS Perguruan Ubudiyah telah menyelesaikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang sesuai dengan aturan Permendikbud No. 18 Tahun 2019 yaitu dari penyusunan pembukuan pengelolaan Dana BOS yang terdiri dari beberapa komponen yang telah ditetapkan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah dan bendahara BOS dan didukung dengan hasil observasi dilapangan.

Untuk pengarsipan dokumen keuangan di MIS Perguruan Ubudiyah sudah tergolong baik, karena dalam pengarsipan dokumen tersebut tersedia lemari khusus untuk data atau dokumen keuangan. Sehingga ketika ada pemeriksaan atau audit dari pemerintah maka dapat menunjukkannya dengan mudah dokumen yang diminta. Pengarsipan dokumen dan data-data penting dilakukan bertujuan untukantisipasi kehilangan dokumen atau data.

Dalam proses perencanaan dana BOS di MIS Perguruan Ubudiyah sudah berjalan dengan baik. Dimana adanya tanggung jawab dari masing-masing penanggung jawab dari setiap kegiatan dan juga dalam proses pembuatan perencanaan telah mengikut sertakan seluruh komponen sekolah. Oleh karena itu, dapat memberikan informasi mengenai perencanaan kegiatan dan perencanaan anggaran dalam waktu satu tahun kedepan.

Berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa madrasah telah menerapkan prinsip akuntabilitas dengan baik dan sesuai dengan Permendikbud No. 18 Tahun 2019 dapat dilihat dari pertanggungjawaban melakukan penyusunan RKAM, melakukan pembukuan dan arsip bukti transaksi, penyusunan laporan realisasi dan menyerahkan laporan tersebut kepada pihak terkait. Sampai saat ini, tidak ada pengaduan dari pihak manapun mengenai pengelolaan dana BOS sehingga sekolah tersebut mendapatkan kepercayaan dari pemerintah, masyarakat, wali murid dan warga sekolah.

a. Penerapan Prinsip Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Transparansi akan berjalan dengan baik, apabila pihak pemberi dan yang diberi amanah beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan beriman dan bertaqwa, keduanya akan saling menjaga hak dan kewajibannya dan tanggung jawab masing-masing. Transparansi memiliki arti keterbukaan dalam proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan anggaran. Transparansi atau keterbukaan adalah prinsip untuk membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia Negara. Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah dan menjadikan sekolah tersebut bermutu.

Petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana BOS juga mengatur tentang kewajiban sekolah untuk melakukan transparansi pengelolaan dana BOS dengan memberitahukan sumber dana dan jumlah dana yang diterima sekolah pada media masa yang dimiliki oleh sekolah, contohnya adalah dengan di tempel pada papan pengumuman sekolah.

Transparansi dalam penelitian ini berarti adanya keterbukaan informasi terkait dengan keuangan sekolah, yang berupa keterbukaan sumber dana beserta jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan dana BOS di MIS Perguruan Ubudiyah dalam proses penyusunannya, keikutsertaan komponen sekolah dan Tim dana BOS dapat mencerminkan transparansi pengelolaan dana sesuai dengan teori prinsip manajemen keuangan sekolah. Untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan di MIS Perguruan Ubudiyah, peneliti menggunakan metode wawancara dan studi

dokumen untuk menggali informasi yang berkaitan. Dimana, informasi ini didapatkan dari informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), diantaranya Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan Tata Usaha.

Penerapan prinsip transparansi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak mengenai anggaran kegiatan yang dilakukan. Prinsip transparansi dilakukan dari awal yaitu penganggaran dana BOS. MIS Perguruan Ubudiyah membangun kepercayaan dengan memberikan keterbukaan informasi dalam proses perencanaan kegiatan siswa. Dalam perumusan RKAM tim manajemen dana BOS melibatkan seluruh guru dan karyawan untuk mengajukan kebutuhan siswa untuk merencanakan anggaran dana. Dimana semua dapat mengeluarkan pendapat. Keterbukaan terhadap perencanaan anggaran dana BOS sangat penting dilakukan, sehingga semua pihak sekolah mengetahui kebutuhan dan penggunaan dana BOS di sekolah. Keterbukaan yang dilakukan oleh MIS Perguruan Ubudiyah dalam proses perencanaan dan pelaksanaan dimaksudkan, untuk memberikan informasi anggaran dana yang akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran.

Pembuatan RKAM di MIS Perguruan Ubudiyah sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan adanya tanggung jawab dari setiap penanggung jawab kegiatan yang telah direncanakan dan di dalam pembuatannya melibatkan seluruh komponen sekolah. Dengan demikian maka kegiatan perencanaan dilakukan dengan keterbukaan. Sedangkan keterbukaan dalam proses pelaksanaan anggaran di MIS Perguruan Ubudiyah yaitu telah melibatkan guru, karyawan dan komite sekolah untuk melaksanakan anggaran kegiatan yang telah diusulkan sebelumnya, membelanjakan anggaran sesuai dengan kebutuhan program kegiatan sekolah, dan membuat laporan pertanggung jawaban yang disertai kwitansi atau bukti fisik.

Keterbukaan yang dilakukan oleh MIS Perguruan Ubudiyah dalam proses perencanaan dan pelaksanaan bertujuan untuk memberikan informasi anggaran dana yang akan dilaksanakan dalam satu tahun

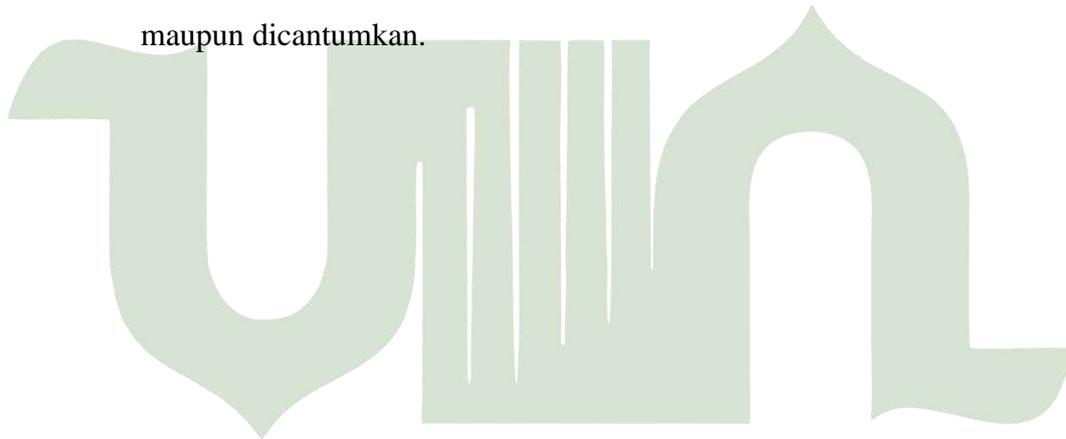
ajaran. Sehingga memberikan pemahaman kepada guru, karyawan dan orang tua siswa untuk saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Kebijakan mengenai adanya transparansi ini adalah untuk memutuskan kebijakan tertentu.

Dalam proses penganggaran, keterlibatan samuanya sangat dibutuhkan dengan tujuan agar belajar bertanggung jawab terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. MIS Perguruan Ubudiyyah memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk berpartisipasi langsung dalam proses penganggaran, usulan kegiatan, saran dan kritik yang membangun. Dengan adanya partisipasi dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tim, manajemen BOS dalam proses penganggaran dan meningkatkan kepercayaan pihak lain kepada sekolah. Penerapan prinsip transparansi di MIS Perguruan Ubudiyyah kepada pemerintah bisa dilihat dari adanya pembayaran pajak. Sekolah memiliki kewajiban membayar pajak kepada pemerintah.

Hasil wawancara dengan teti (orang tua siswa) beliau mengatakan “sosialisasi itu diadakan jika ada rapat saja, tidak ada rapat khusus mengenai dana BOS tersebut”. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa masih kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh MIS Perguruan Ubudiyyah Medan kepada orang tua siswa, melihat kenyataan dilapangan bahwa masih banyak orang tua yang tidak tau mengenai BOS yang ada disekolah, seharusnya sekolah melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa agar orang tua dapat mengetahui dan paham dengan apa yang dibiayai dari dana BOS yang ada disekolah karena tidak semua pembiayaan di biaya oleh BOS, oleh sebab itu dibutuhkan partisipasi orang tua untuk mendukung semua kegiatan di sekolah.

Berdasarkan Permendikbud No. 18 Tahun 2019 tentang petunjuk pelaksanaan dana BOS penerapan prinsip transparansi belum berjalan dengan baik. Dalam perencanaan dan pelaksanaan MIS Perguruan Ubudiyyah memberikan informasi anggaran dana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan satu tahun ajaran, untuk memberikan

kepercayaan kepada semua pihak. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan program dan penggunaan dana BOS, sekolah harus mempublikasikan dokumen pendukung transparansi informasi secara lengkap. Dokumen yang wajib dipublikasikan oleh sekolah meliputi realisasi penggunaan dana tiap sumber dana dan rekapitulasi realisasi penggunaan dana harus dipublikasikan tiap triwulan yang dilakukan melalui pemasangan papan informasi sekolah atau tempat lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat. Tetapi sekolah kurang transparan kepada orang tua atau wali murid. Mereka tidak melibatkan orang tua dalam penyusunan RKAM maupun memberikan informasi terkait sumber dana dan jumlah dana yang diterima beserta rincian penggunaannya secara langsung. Sekolah mengatakan bahwa sekedar memberikan informasi melalui papan informasi. Pada kenyataannya, dilapangan papan informasi hanya terpajang saja, anggaran tidak ditulis maupun dicantumkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN